

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono menyampaikan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>92</sup> Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain korelasional karena meneliti hubungan antara tiga variabel.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji variabel X1 (efikasi diri akademik) dan X2 (konsep diri akademik) terhadap variabel Y (resiliensi akademik). Sedangkan untuk teknik menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan *product moment* dan regresi linear ganda. Teknik analisis *product moment* untuk mengetahui adanya hubungan antara X dan Y sedangkan teknik regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara 2 variabel bebas berupa efikasi diri akademik dan konsep diri akademik, serta variabel terikat yaitu resiliensi akademik mahasiswa.

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal.16-17

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa KIP-K angkatan tahun 2020 IAIN Kediri yang berjumlah 252 mahasiswa yang kemudian diambil sampel melalui Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan

Ma'ruf Abdullah mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif* bahwa apabila peneliti mengambil kendala atau keterbatasan dalam pengambilan sampel, maka peneliti dapat menurunkan derajat kepercayaan atau meningkatkan derajat penyimpangan dalam batas yang dapat ditoleransi (masih dalam batas yang ada dalam tabel).<sup>93</sup> Namun, perlu diketahui juga bahwa semakin kecil derajat penyimpangan yang dipilih, maka semakin besar derajat kepercayaan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menghendaki nilai  $d=10\%$  dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang besar sehingga diperoleh jumlah responden sebesar 72 responden dari perhitungan :

$$n = \frac{252}{252 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{252}{3,52} = 71,59 = 72$$

---

<sup>93</sup> Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo (Yogyakarta, 2015).Hal.229

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling* dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>94</sup> Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu mahasiswa KIP-K angkatan 2020, mahasiswa aktif, semester 5, tidak membedakan jenis kelamin, usia, dan kota asal. Dan responden dipilih secara acak melalui pengundian atau pendekatan bilangan acak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat daftar nama mahasiswa yang telah mengisi angket/koesioner pada kertas kecil dan menggulung kertas tersebut.
2. Memasukkan kertas kecil tersebut ke dalam gelas plastik kemudian dikocok
3. Peneliti mengambil 1 gulungan kertas tersebut
4. Setiap nama yang keluar dicatat dan dijadikan sebagai sampel penelitian
5. Hal yang sama dilakukan hingga diperoleh sampel sebanyak 72 mahasiswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan metode angket/koesioner dengan jenis angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup dimana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda *checklist* pada kolom alternatif jawaban.

---

<sup>94</sup> Machali Imam, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2017). Hal.53.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen ini akan disusun berdasarkan teori dan dimensi indikator yang sudah dikemukakan sebelumnya. Responden diminta untuk menjawab dengan memberi tanda *checklist* pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

**Tabel 3.1: Pedoman Skor Angket *Favourable* dan *Unfavourable***

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	4	0
Sesuai	3	1
Antara Sesuai dan Tidak	2	2
Tidak Sesuai	1	3
Sangat Tidak Sesuai	0	4

Adapun teori *blueprint* instrumen penelitian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### 1. Instrumen Resiliensi Akademik

###### a. Teori

Menurut Martin & Marsh, resiliensi akademik adalah kemampuan untuk menghadapi kejatuhan (*setback*), stres atau tekanan secara efektif pada *setting* akademik.<sup>95</sup>

Menurut Martin dan Marsh, resiliensi akademik terdiri atas empat aspek sebagai berikut:

---

<sup>95</sup> Marsh and Martin.

- 1) *Confidence (Self-Belief)* adalah keyakinan dan kepercayaan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki.
- 2) *Control (a sense of control)* adalah kemampuan siswa dalam mengendalikan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tanggungjawab akademik atau situasi yang menekan.
- 3) *Composure (low-anxiety)* adalah kecemasan yang berkaitan dalam proses akademik.
- 4) *Commitment (persistence)* adalah kemampuan siswa untuk terus berusaha menyelesaikan tugas atau tanggungjawab akademik dan memahami sebuah masalah meskipun menemui kesulitan dan penuh tekanan.<sup>96</sup>

b. *Blueprint*

**Tabel 3.2: *Blueprint* Instrumen Penelitian Resiliensi Akademik**

Dimensi/ Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
<i>Confidence (self-belief)</i>	a. Keyakinan terhadap kemampuan diri yang dimiliki	1, 30	14, 6	8
	b. Melakukan yang terbaik dengan kemampuan diri	3, 17	2, 9	
<i>Control (a sense of control)</i>	a. Mampu mencari jalan keluar dari permasalahan akademik	5, 4	10, 31	8
	b. Mengatasi	7, 8	12, 16	

<sup>96</sup> Nashori and Saputro. Hal.48-49

	permasalahan yang menekan			
<b>Composure (low-anxiety)</b>	a. Penguatan diri dalam menghadapi permasalahan akademik	11, 13	15, 27	8
	b. Tidak terpengaruh dengan keadaan yang menekan	21, 19	18, 20	
<b>Commitment (persistence)</b>	a. Berpikir ke depan dalam memecahkan permasalahan akademik yang sulit	25, 22	23, 29	8
	b. Mengidentifikasi kesulitan dalam permasalahan akademik	32, 24	26, 28	
<b>Total Item</b>		16	16	32

## 2. Instrumen Efikasi Diri Akademik

### a. Teori

Bandura dalam bukunya yang berjudul “*Self-Efficacy in Changing Society*” bahwa efikasi diri akademik adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan yang berhubungan dengan prestasi pendidikan.<sup>97</sup>

Adapun dimensi indikator efikasi diri akademik yang dikembangkan dari pendapat Bandura adalah sebagai berikut:

<sup>97</sup> Albert Bandura, “*Self-Efficacy in Changing Societies*” (New York : Willey, 2010), 203.

### 1) Level atau magnitude

Setiap individu memiliki tingkat efikasi diri yg berbeda. pada suatu tugas atau aktivitas, apabila tidak memiliki suatu halangan yang berat untuk diatasi, maka tugas tersebut akan sangat mudah untuk dilakukan dan semua orang memiliki efikasi diri yang tinggi. seseorang akan meningkatkan efikasi diri dengan mencari kondisi yang dapat menumbuhkan tantangan dan kesulitan yang lebih tinggi levelnya.

### 2) Generality

Dimensi ini mengacu pada penerapan tentang *self-efficacy* assessment dalam situasi yang berbeda. Seseorang mungkin menilai dirinya efektif dalam banyak aktivitas atau dalam aktivitas tertentu. Semakin banyak *self-efficacy* diterapkan dalam situasi yang berbeda, semakin tinggi *self-efficacy* individu tersebut.

### 3) Strength

Dalam menghadapi sebuah tuntutan tugas atau permasalahan seseorang membutuhkan self efficacy yang kuat untuk menyelesaikannya. Adanya Self efficacy yang kuat pada seseorang akan membantu untuk tekun terhadap usahanya dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Sedangkan, self efficacy yang lemah cenderung membuat seseorang mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dalam penyelesaian tugasnya. Dimensi ini

mencakup kemantaban diri untuk yakin terhadap ketahanan dan keuletan individu.<sup>98</sup>

b. *Blueprint*

**Tabel 3.3: *Blueprint* Instrumen Penelitian Efikasi Diri Akademik**

Dimensi/ Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Magnitudo (Tingkat Kesulitan)	a. Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 2,	7, 16	8
	b. Pemilihan perilaku dalam mengatasi kesulitan	8, 17	22, 9	
Strenght (Kekuatan)	a. Memiliki ketahanan diri	10, 19	3, 4	12
	b. Memiliki keuletan	23, 12	11, 18	
	c. Memiliki keyakinan diri	5, 6	13 20	
Generalit y (Luas Bidang)	a. Keyakinan mampu melaksanakan tugas yang bervariasi	14, 21	24, 15	4
<b>Total Item</b>		12	12	24

3. Instrumen Konsep Diri Akademik

a. Teori

Menurut Calhaoun dan Acocella mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Hurlock mengatakan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang tentang dirinya sendiri yang

<sup>98</sup> Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman of Company, 42-46.

merupakan gabungan antara fisik, psikologis, sosial, emosional, keyakinan yang diinginkan dan prestasi yang telah dicapainya.<sup>99</sup> Menurut Burns dalam Desmita, konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri.<sup>100</sup> Sedangkan menurut Trautwein dan Moller konsep diri akademik adalah deskripsi tentang kepercayaan diri sendiri terhadap kekuatan dan kelemahan intelektual kita.<sup>101</sup>

Menurut Calhoun dan Acocella dimensi indikator dari konsep diri adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain.

#### 2) Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjad diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu.

---

<sup>99</sup> M.Nur Ghufron & Rini Risnawita S., "Teori-Teori Psikologi", (Jogjakarta : R-Ruzzmedia, 2012), 13.

<sup>100</sup> Desmita, "Psikologi Perkembangan Peserta Didik", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 164.

<sup>101</sup> Sholihah and Mariana.

### 3) Penilaian

Di dalam penilaian, yang berkedudukan sebagai penilai tentang individu adalah dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan (1) pengharapan bagi individu atau “siapakah saya” ; (2) standart bagi individu atau “seharusnya saya menjadi apa”. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin harapan dan standar individu tidak sesuai, maka harga diri individu akan semakin rendah.<sup>102</sup>

#### b. Blueprint

**Tabel 3.4: Blueprint Instrumen Penelitian Konsep Diri Akademik**

Dimensi/ Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan	a. Mampu mengetahui pandangan tentang dirinya sebagai mahasiswa	4, 21	10, 13	8
	b. Mengetahui kemampuan dalam bidang akademik	1, 14	5, 16	
Harapan	a. Mempunyai harapan tentang dirinya	6, 11	23, 19	8
	b. Mempunyai harapan untuk mencapai cita-cita	2, 15	17, 9	
Penilaian	a. Mampu menghargai diri sendiri	18, 22	7, 12	8
	b. Tidak bersifat acuh terhadap kemajuan diri	3, 24	20, 8	

<sup>102</sup> M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S., “Teori-Teori Psikologi”, (Jogjakarta : R-Ruzzmedia, 2012), 17-18.

<b>Total Item</b>	12	12	24
-------------------	----	----	----

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dan regresi linear ganda. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan, yakni:

1. Memberikan nama dan kelengkapan identitas responden
2. Memeriksa kelengkapan data yang diterima
3. Tabulasi, kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.
4. Uji Instrumen
  - a. Menguji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 16.0 yang kemudian uji signifikannya dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung  $>$  r tabel maka data tersebut valid, dan jika sebaliknya maka data tidak valid.
  - b. Menguji reliabilitas data dengan menggunakan uji *reliable cronbach alpha* melalui SPSS versi 16.0 yang kemudian dibandingkan dengan r-tabel. Apabila hasil *output reliable* lebih dari r-tabel maka data tersebut reliable. Dan begitu pula sebaliknya.<sup>103</sup>
  - c. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
  - d. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel.

<sup>103</sup> Syarbaeni Saleh, *Statistik Pendidikan* (Medan: Widya Puspita, 2018). Hal.212.

## 5. Uji Prasyarat

- a. Uji normalitas, digunakan untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolomogorov Smirnov menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.
- b. Uji multikolinearitas menggunakan SPSS versi 16.0.
- c. Uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 16.0.

## 6. Uji Hipotesis

- a. Untuk mengetahui hipotesis 1 dan 2 sebagai berikut:

Pada tahap penelitian ini untuk menganalisis data, maka menggunakan analisis data hubungan *product moment* dengan syarat skala data berupa skala interval/rasio, berdistribusi normal dan jumlah data lebih dari 30. Pada tahap ini peneliti menggunakan program SPSS versi 16.0. Adapun rumus hubungannya secara umum sebagai berikut :

Rumus Product Moment

$$r = \frac{n \sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien hubungan pearson

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

n = Jumlah peserta

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang ketiga menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus regresi ganda yaitu sebagai berikut:

Regresi linear ganda (2 variabel bebas):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y = adalah skor yang diprediksikan

A = *intercept* atau Konstanta

X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = variabel bebas I dan II

b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> = koefisien regresi

Sedangkan cara untuk mengetahui harga a, b<sub>1</sub>, dan b<sub>2</sub> menggunakan persamaan rumus sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = Y - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 \quad ^{104}$$

- b. Menguji signifikansi dengan membandingkan F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub>
- c. Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

<sup>104</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009). Hal. 161.